# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 Tahun 2021). Keberadaan terminal berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayananan angkutan umum dalam suatu wilayah.

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan. Dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 Tahun 2021 tersebut dijelaskan bahwa terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Kemudian dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 tentang standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan dijelaskan bahwa terminal penumpang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan atau keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan atau keterjangkauan dan pelayanan kesetaraan.

Terminal Mentok merupakan terminal Tipe C yang berada di Kecamatan Mentok, Kabupaten Bangka Barat. Saat ini terminal Mentok belum berfungsi secara optimal, hal ini dikarenakan letak Terminal Mentok bersebelahan langsung dengan pasar Mentok, kondisi pasar yang ramai serta banyaknya kendaraan yang terparkir liar dipinggir jalan membuat kendaraan angkutan umum kesulitan memasuki ruang parkir kendaraan yang disebabkan oleh sirkulasi kendaraan yang keluar masuk pada pasar Mentok belum teratur. Selain itu, fasilitas utama terminal yang belum sepenuhnya ada juga menjadi alasan kendaraan angkutan umum tidak bersedia memasuki area terminal dan lebih memilih untuk berhenti di luar area terminal, ada juga angkutan umum yang memilih untuk melakukan penjemputan langsung ke depan rumah penumpang dan tidak di dalam terminal.

Untuk tercapainya fungsi terminal yang memadai serta demi kelancaran perpindahan orang dan/atau barang fasilitas terminal yang sudah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal, maka Terminal Mentok harus diadakannya evaluasi dan penataan agar dapat memberikan jasa pelayanan yang dapat memuaskan pengguna jasa angkutan terutama pengguna jasa angkutan umum.

Agar dapat mencapai fungsi terminal yang diharapkan tersebut, maka penulis mengambil penelitian dengan judul **“PENINGKATAN KINERJA TERMINAL (TIPE C) MENTOK DI KABUPATEN BANGKA BARAT”** sebagai bahan kajian untuk meningkatkan pelayanan terminal di Kabupaten Bangka Barat.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan, permasalahan yang ditemukan antara lain :

1. Letak lokasi terminal yang bersebelahan langsung dengan pasar menyebabkan Terminal Mentok tidak bisa berfungsi secara optimal.
2. Kurangnya ketersediaan fasilitas utama maupun fasilitas penunjang yang membuat kinerja terminal tidak optimal
3. Tata letak fasilitas yang belum tertata dengan baik.
4. Bercampurnya arus sirkulasi kendaraan angkutan umum maupun pribadi keluar masuk area terminal.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting terkait fasilitas utama dan fasilitas penunjang serta sirkulasi di Terminal Mentok?
2. Bagaimana usulan fasilitas utama dan penunjang di Terminal Mentok?
3. Bagaimana usulan tata letak fasilitas yang baik dan sesuai dengan penempatannya?
4. Bagaimana rekomendasi terhadap sirkulasi kendaraan dan/atau orang di dalam area Terminal Mentok?

## Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja Terminal Tipe C Mentok di Kabupaten Bangka Barat yang mengarah pada fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal serta sirkulasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja eksisting Terminal Mentok pada saat ini.
2. Mengevaluasi fasilitas uatama maupun fasilitas penunjang di Terminal Mentok yang tidak berfungsi atau belum ada sesuai dengan PM 24 Tahun 2021.
3. Mengevaluasi tata letak fasilitas utama maupun fasilitas penunjang di Terminal Mentok yang posisinya kurang tepat atau tidak berhubungan satu sama lain.
4. Merekomendasikan pola sirkulasi pergerakan di daerah lingkungan kerja dan daerah pengawasan Terminal Mentok guna tercapainya peningkatan kinerja pelayanan Terminal Mentok.

## Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi :

1. Lokasi penelitian yang penulis ambil hanya kawasan Terminal Mentok dan daerah di sekitarnya yaitu meliputi 2 ruas jalan (Jalan Yos Sudarso dan Jalan R.E. Martadinata).
2. Melakukan analisis kinerja pelayanan dan fasilitas Terminal Mentok.
3. Analisis ini hanya mengkaji tentang kinerja terminal, tidak dengan kinerja trayek angkutan.